

Analisis Kelayakan Investasi Pembelian Mesin Hidrolik Pemotong Bahan Produksi Sepatu Pada UD. Barokah

Emilda Putriana

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit (Emilda Putriana)

emildaputri14@gmail.com

Abstract

Asset investment is a decision that determines the success of a company, because the investment decision absorbs part of the invested capital and involves large funds and has an impact in the long term and makes capital owners (investors) to be careful not to invest in unfavorable projects, for example planning errors, errors in estimating the right technology used and others. Therefore, it is necessary to conduct an investment feasibility analysis. UD. Barokah is one of the UD engaged in the shoe manufacturing industry. According to the plan, UD. Barokah will invest in Hydraulic shoe sole cutting machines. This study aims to determine the feasibility of the planned purchase of machines by UD. Barokah is feasible and provides profitable prospects or not. In this study the approach taken in the form of quantitative data, using the Payback Period (PP) method and the net Present Value (NPV) method as a calculation and used to measure the investment feasibility of the planned purchase of machines by UD. Barokah. From the calculation of the Payback Period and Net Present Value methods, it can be concluded that the investments made by UD. Barokah to replace fixed assets is declared feasible and acceptable. This is based on the results of the Payback Period calculation with the return of 1 month plus 10 days and from the calculation of net present value (NPV). From the calculation results obtained by comparing the total PV proceeds to the amount of investment outlay, the NPV value is Rp. 5.595.076.332 which is positive.

Keywords: *Investment Feasibility, Method Payback Period, NPV*

Abstrak

Investasi aktiva merupakan keputusan yang menentukan keberhasilan perusahaan, karena keputusan investasi tersebut menyerap sebagian modal yang ditanamkan dan menyangkut dana besar serta berdampak dalam jangka lama dan membuat para pemilik modal (investor) harus berhati-hati agar jangan sampai berinvestasi untuk proyek yang tidak menguntungkan, misalnya kesalahan perencanaan, kesalahan dalam perkiraan teknologi yang tepat dipakai dan lainnya. Oleh karena itu, perlu diadakan analisis kelayakan investasi. UD. Barokah merupakan salah satu UD yang bergerak dibidang industri pembuatan sepatu. Menurut rencana, UD. Barokah akan menginvestasikan mesin pemotong sol sepatu Hidrolik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan rencana pembelian mesin yang dilakukan UD. Barokah layak dan memberikan prospek yang menguntungkan atau tidak. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan berupa data kuantitatif, menggunakan metode Payback Period (PP) dan metode net Present Value (NPV) sebagai perhitungannya dan digunakan untuk mengukur kelayakan investasi rencana pembelian mesin yang dilakukan UD.

Barokah. Dari perhitungan metode Payback Period dan Net Present Value dapat disimpulkan bahwa investasi yang dilakukan oleh UD. Barokah untuk penggantian aktiva tetap dinyatakan layak dan dapat diterima. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan Payback Period dengan hasil pengembalian investasi 1 bulan lebih 10 hari dan dari hasil perhitungan net present value (NPV). Dari hasil perhitungan tersebut yang didapat dengan membandingkan total PV proceeds terhadap besarnya outlay investasi didapat nilai NPV sebesar Rp 5.595.076.332 yang bernilai positif.

Kata Kunci: *Kelayakan Investasi Metode Payback Period, NPV*

PENDAHULUAN

Keputusan mengenai investasi aktiva tetap, seperti mesin. Merupakan keputusan yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan karena keputusan investasi tersebut menyerap sebagian modal yang ditanamkan dan juga menyangkut dana yang besar serta berdampak dalam jangka yang lama. Analisis proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai investasi mesin dilakukan dengan menggunakan beberapa metoda analisis investasi. Secara keseluruhan bentuk investasi ini memerlukan dana yang cukup besar dalam pelaksanaannya dan pengeluaran dana/modal tersebut umumnya akan mempengaruhi perusahaan dalam jangka panjang. Pengeluaran dana yang cukup besar dan terikat dalam jangka waktu panjang dalam suatu kegiatan investasi membuat para pemilik modal (investor) harus berhati-hati agar jangan sampai terlanjur menginvestasikan dana untuk proyek yang ternyata tidak menguntungkan (gagal) di kemudian hari, misalnya kesalahan perencanaan, kesalahan dalam menaksir pasar, kesalahan dalam perkiraan teknologi yang tepat dipakai, dan kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan tenaga kerja. Oleh karena itu, perlu diadakan analisis kelayakan investasi.

Sebelum melaksanakan studi kelayakan, terlebih dahulu harus ditentukan aspek-aspek apa saja yang akan diteliti karena aspek-aspek inilah yang akan menentukan apakah suatu proyek investasi ini layak ataukah tidak untuk dilaksanakan. Salah satu studi kelayakan yang harus dilakukan untuk menentukan investasi ini layak ataukah tidak adalah studi kelayakan dari aspek finansial (Suliyanto, 2010 : 195).

UD. Barokah merupakan salah satu UD yang bergerak dibidang industri pembuatan sepatu. Saat ini, dengan kapasitas mesin produksi yang ada tidak cukup bagi UD. Barokah dalam memenuhi permintaan pasar sepatu, sehingga diperlukan penambahan jumlah mesin. Menurut rencana, UD. Barokah akan menginvestasikan mesin pemotong sol sepatu Hidrolik Model HG-B30T/63. Keputusan mengenai investasi mesin merupakan keputusan yang sangat menentukan keberhasilan perusahaan karena keputusan investasi tersebut menyerap sebagian modal yang ditanamkan dan juga menyangkut dana yang besar serta berdampak dalam jangka yang lama. Khususnya mengenai kapasitas produksi, pemilik UD. Barokah harus memperhatikan informasi dari bagian pemasaran yaitu tentang perkiraan jumlah produk yang akan dijual kepada konsumen. Dari uraian tersebut diatas, maka penelitian ini ditujukan untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh mengenai Kelayakan Investasi Pembelian Mesin Hidrolik Pemotong Bahan Produksi Sepatu Pada UD. Barokah.

A. KAJIAN LITERATUR

Kelayakan Investasi

Kelayakan investasi adalah suatu kegiatan yang mempelajari sarana mendalam tentang suatu kegiatan atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidaknya suatu bisnis akan yang dijalankan Kasmir dan Jakfar (2003:17) dalam jurnal (MS Mulyono: 2016). Pengertian dari keberhasilan ini dapat lebih terbatas atau dapat juga diartikan yang lebih luas. Arti yang lebih terbatas adalah keberhasilan bagi perusahaan yaitu menambah

keuntungan, sedangkan yang lebih luas adalah keberhasilan diluar perusahaan, misalnya keberhasilan bagi masyarakat yaitu penyerapan tenaga kerja. Penelitian mengenai suatu kelayakan bisa berbentuk proyek berskala besar maupun proyek berskala kecil antara lain investasi suatu mesin produksi. Tentu saja semakin besar proyek yang dijalankan semakin besar pula dampak yang akan ditimbulkan, dampak ini bisa berupa dampak ekonomis seperti kerugian akibat investasi, maupun dampak yang bersifat sosial seperti terganggunya masyarakat akibat adanya investasi yang dilakukan jadi dengan demikian semakin sederhana proyek yang akan dilakukan, semakin sederhana semakin sederhana pula ruang lingkup penelitian yang dilakukan..

Metode Payback Period (PP)

Metode Payback Period (PP) yaitu metode yang digunakan untuk mengukur seberapa cepat waktu yang diperlukan agar dana yang tertanam dalam suatu investasi dapat kembali seluruhnya, dengan penerimaan atau aliran kas netto (net cash flow) (Sutrisno, 2009 :126). Sehingga, satuan hasilnya bukan prosentase melainkan satuan waktu, seperti tahun, Payback method bukan merupakan pengukur tingkat keuntungan (profitability) suatu investasi. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Payback period} = n + (b-c)/(d-c)$$

Kriteria seleksi :

1. Jika payback period lebih kecil dibanding dengan target kembalinya investasi, maka proyek investasi layak.
2. Jika payback period lebih besar dibanding dengan target kembalinya investasi, maka proyek tidak layak

Metode Net Present Value (NPV)

Metode Net Present Value (NPV) merupakan metode analisis keuangan yang memperhatikan adanya perubahan nilai uang karena faktor waktu, proyeksi arus kas dapat dinilai sekarang (periode awal investasi) melalui pemotongan nilai dengan faktor pengurang yang dikaitkan dengan biaya modal (Sutrisno, 2009: 129). Proyek dengan NPV positif akan diterima, dan proyek dengan NPV negative akan ditolak. Jika dua proyek mutually exclusive, NPV yang lebih tinggi yang akan diterima. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{NPV} = \text{Total PV Aliran Kas Bersih} - \text{Total PV Investasi}$$

Kriteria penilaian NPV adalah :

- a. Jika $\text{NPV} > 0$, maka investasi diterima.
- b. Jika $\text{NPV} < 0$, maka investasi ditolak

B. METODE PENELITIAN

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal suatu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada pada subjek. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang yakni wawancara langsung dengan pemilik UD. Barokah, sumber data sekunder, yakni gambaran umum perusahaan, data produksi 2015-2017 dan data biaya produksi tahun 2017.

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 3 bulan, dimulai pada tanggal 01 April 2018. Untuk penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada UD. Barokah yang bertempat di Desa Karang Nongko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proyeksi Biaya Menggunakan Mesin Lama

Proyeksi biaya menggunakan mesin lama pada UD. Barokah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Proyeksi Biaya Menggunakan Mesin Lama
Tahun 2019-2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Asumsi Kenaikan (%)	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Operasi						
Biaya Operasi Tunai						
Biaya Langsung						
- Bahan Baku	5%	144.600.000	151.830.000	159.421.000	167.392.575	175.762.201
- Bahan Penolong	5%	15.000.000	15.750.000	16.537.000	17.364.449	18.232.821
- Tenaga Kerja Langsung	10%	283.200.000	311.520.000	342.672.000	376.939.200	414.633.120
Biaya Tidak Langsung						
- Overhead Pabrik	5%	31.400.000	32.970.000	34.618.500	36.349.425	38.166.896
- Pemasaran	10%	21.440.000	23.282.000	24.650.200	26.815.220	29.196.742
- Administrasi & Umum	5%	7.440.000	7.812.000	8.202.600	8.612.730	9.043.366
Total Biaya		503.080.000	543.164.000	586.101.300	633.473.599	685.035.146

Sumber : Data diolah

2. Proyeksi Biaya Menggunakan Tambahan Mesin Baru

Proyeksi biaya menggunakan tambahan mesin baru pada UD. Barokah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25 Proyeksi Biaya Menggunakan Tambahan Mesin Baru
Tahun 2019-2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Asumsi Kenaikan (%)	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Operasi						
Biaya Operasi Tunai						
Biaya Langsung						
- Bahan Baku	5%	578.400.000	607.320.000	637.686.000	669.570.300	703.038.900
- Bahan Penolong	5%	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.300
- Tenaga Kerja Langsung	10%	283.200.000	311.520.000	342.672.000	376.939.200	414.633.120
Biaya Tidak Langsung						
- Overhead Pabrik	5%	62.800.000	65.940.000	69.237.000	72.698.850	76.333.792
- Pemasaran	10%	21.440.000	23.282.000	24.650.200	26.815.220	29.196.742
- Administrasi & Umum	5%	7.440.000	7.812.000	8.202.600	8.612.730	9.043.366
Total Biaya Operasi Tunai		1.013.280.000	1.078.874.000	1.148.597.800	1.224.093.800	1.305.176.220
Biaya Penyusutan		23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000
Biaya Bunga		9.000.000	7.200.000	5.400.000	3.600.000	1.800.000
Total Biaya		1.045.280.000	1.109.074.000	1.176.997.800	1.250.693.800	1.329.976.220

Sumber : Data diolah

3. Proyeksi Pendapatan Menggunakan Mesin Lama

Proyeksi pendapatan menggunakan mesin lama pada UD. Barokah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.27 Pendapatan Menggunakan Mesin Lama UD. Barokah
Tahun 2019-2023
(dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan Sepatu (dalam pasang)	Harga (Rp) (dalam kodi)	Pendapatan
2019	12.000	1.200.000	720.000.000
2020	12.000	1.212.000	727.200.000
2021	12.000	1.224.000	734.400.000
2022	12.000	1.236.000	741.600.000
2023	12.000	1.248.000	748.800.000

Sumber : Data diolah

4. Proyeksi Pendapatan Menggunakan Tambahan Mesin Baru

Proyeksi pendapatan menggunakan mesin lama pada UD. Barokah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.28 Pendapatan Menggunakan Tambahan Mesin Baru UD. Barokah
Tahun 2019-2023
(dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan Sepatu (dalam pasang)	Harga (Rp) (dalam kodi)	Pendapatan
2019	37.650	1.200.000	2.259.000.000
2020	42.300	1.212.000	2.563.380.000
2021	46.950	1.224.000	2.873.340.000
2022	51.600	1.236.000	3.188.880.000
2023	56.250	1.248.000	3.510.000.000

Sumber : Data diolah

5. Proyeksi Laba Rugi Menggunakan Mesin Lama Tahun 2019-2023

Tabel 4.29 Perhitungan Laba Rugi Menggunakan Mesin Lama UD. Barokah
Tahun 2019 - 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
I. Pendapatan	720.000.000	727.200.000	734.400.000	741.600.000	748.800.000
II. Biaya Operasi Tunai					
<u>Biaya Langsung</u>					
- Bahan Baku	144.600.000	151.830.000	159.421.000	167.392.575	175.762.201
- Bahan Penolong	15.000.000	15.750.000	16.537.000	17.364.449	18.232.821
- Tenaga Kerja Langsung	283.200.000	311.520.000	342.672.000	376.939.200	414.633.120
<u>Biaya Tidak Langsung</u>					
- Overhead Pabrik	31.400.000	32.970.000	34.618.500	36.349.425	38.166.896
- Pemasaran	21.440.000	23.282.000	24.650.200	26.815.220	29.196.742
- Administrasi & Umum	7.440.000	7.812.000	8.202.600	8.612.730	9.043.366
Total Biaya Operasi Tunai	503.080.000	543.164.000	586.101.300	633.473.599	685.035.146
III. Laba Sebelum Pajak	216.920.000	184.036.000	148.298.700	108.126.401	63.764.854
IV. Pajak 1%	2.169.200	1.840.360	1.482.987	1.081.264	637.648
V. Laba Setelah Pajak	214.750.800	182.195.640	146.815.713	107.045.137	63.127.206

Sumber : Data diolah

6. Proyeksi Laba Rugi Setelah Penambahan Mesin Baru Tahun 2019-2023

Tabel 4.30 Proyeksi Laba Rugi Menggunakan Tambahan Mesin Baru Tahun 2019-2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
I. Pendapatan	2.259.000.000	2.563.380.000	2.873.340.000	3.188.880.000	3.510.000.000
II. Biaya Operasi Tunai					
<u>Biaya Langsung</u>					
- Bahan Baku	578.400.000	607.320.000	637.686.000	669.570.300	703.038.900
- Bahan Penolong	60.000.000	63.000.000	66.150.000	69.457.500	72.930.300
- Tenaga Kerja Langsung	283.200.000	311.520.000	342.672.000	376.939.200	414.633.120
Biaya Tidak Langsung					
- Overhead Pabrik	62.800.000	65.940.000	69.237.000	72.698.850	76.333.792
- Pemasaran	21.440.000	23.282.000	24.650.200	26.815.220	29.196.742
- Administrasi & Umum	7.440.000	7.812.000	8.202.600	8.612.730	9.043.366
Total Biaya Operasi Tunai	1.013.280.000	1.079.174.000	1.149.227.800	1.225.086.800	1.306.568.520
III. Biaya Penyusutan	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000
IV. Biaya Bunga	9.000.000	7.200.000	5.400.000	3.600.000	1.800.000
V. Laba Sebelum Pajak	1.213.720.000	1.454.306.000	1.696.342.200	1.938.186.200	2.180.023.780
VI. Pajak 1%	12.137.200	14.543.060	16.963.422	19.381.862	21.800.237
VII. Laba Setelah Pajak	1.201.582.800	1.439.762.940	1.679.378.778	1.918.804.338	2.158.223.543

Sumber : Data diolah

7. Cash Flow

Tabel 4.31 Cash Flow Mesin Lama UD. Barokah
2019-2023

	2019	2020	2021	2022	2023
Laba	214.750.800	182.195.640	146.815.713	107.045.137	63.127.206
Penyusutan	0	0	0	0	0
Total	214.750.800	182.195.640	146.815.713	107.045.137	63.127.206

Sumber : Data diolah

Tabel 4.32 Cash Flow Dengan Tambahan Mesin Baru UD. Barokah
2019-2023

	2019	2020	2021	2022	2023
Laba	1.201.582.800	1.439.762.940	1.679.378.778	1.918.804.338	2.158.223.543
Penyusutan	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000	23.000.000
Total	1.224.582.800	1.462.762.940	1.702.378.778	1.941.804.338	2.181.223.543

Sumber : Data diolah

8. Hasil Penelitian

Evaluasi Investasi penambahan mesin produksi UD. Barokah akan dianalisis secara kuantitatif dengan metode perhitungan PP (Payback Period) dan NPV (Net Present Value), berdasarkan data-data laporan rugi- laba UD. Barokah.

a. Metode Payback Period (PP)

Hasil dari pembahasan tersebut :

Tabel 4.33 Estimasi *Incremental Cash Inflow*

Tahun	Cash Inflow Setelah Investasi	Cash Inflow Sebelum Investasi	Incremental Cash In Flow	Kumulatif Cash Flow
2019	1.224.582.800	214.750.800	1.009.832.000	1.009.832.000
2020	1.462.762.940	182.195.640	1.280.567.300	2.290.399.300
2021	1.702.378.778	146.815.713	1.555.563.065	3.845.962.365
2022	1.941.804.338	107.045.137	1.834.759.201	5.680.721.566
2023	2.181.223.543	63.127.206	2.118.096.337	7.798.817.903

Sumber : data diolah

$$\begin{aligned}
 \text{Payback period} &= t + (b-c)/(d-c) \\
 &= 0 + (115.000.000-0)/(1.009.832.000-0) \\
 &= 0 + 0,11 \\
 &= 0,11 \times 12 \text{ bulan} = 1,32 \text{ bulan} \\
 &= 1,32 \times 30 \text{ hari} = 39,6 \text{ dibulatkan menjadi 1 bulan 10 hari}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa payback period dari rencana investasi yang dilakukan oleh UD. Barokah adalah selama 1 bulan lebih 10 hari. Karena Payback Period lebih kecil dari 5 tahun maka investasi tersebut dikatakan layak untuk dilaksanakan.

b. Metode Net Present Value (NPV)

Tabel 4.34 Perhitungan NPV Mesin Lama

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penyusutan	Net Cash Flow	Discount Factor 10%	Present Value
2019	214.750.800	0	214.750.800	0,909	195.208.477
2020	182.195.640	0	182.195.640	0,826	150.493.599
2021	146.815.713	0	146.815.713	0,751	110.258.600
2022	107.045.137	0	107.045.137	0,683	73.111.829
2023	63.127.206	0	63.127.206	0,620	39.336.539
Present Value of Proceeds					568.409.043
Net Present Value					568.409.043

Sumber : Data diolah

Tabel 4.35 Perhitungan NPV Mesin Baru

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penyusutan	Net Cash Flow	Discount Factor 10%	Present Value
2019	1.201.582.800	23.000.000	1.224.582.800	0,909	1.113.145.765
2020	1.439.762.940	23.000.000	1.462.762.940	0,826	1.208.242.188
2021	1.679.378.778	23.000.000	1.702.378.778	0,751	1.278.486.462
2022	1.918.804.338	23.000.000	1.941.804.338	0,683	1.326.252.363
2023	2.158.223.543	23.000.000	2.181.223.543	0,620	1.352.358.597
Present Value of Proceeds					6.278.485.375
Total Initial Investment					115.000.000
Net Present Value					6.163.485.375

Sumber : Data diolah

Dari hasil perhitungan data di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan mesin lama diperoleh Net Present Value sebesar Rp 568.409.043, sedangkan dengan menggunakan tambahan mesin baru dihasilkan Net Present Value sebesar Rp 6.163.485.375. Berarti ada kenaikan Net Present Value sebesar Rp 5.595.076.332 setelah dilakukan penggantian mesin. Dengan demikian investasi penggantian mesin pemotong bahan produksi dapat dikatakan layak atau menguntungkan karena Net Present Value yang dihasilkan dengan menggunakan mesin pemotong bahan produksi baru lebih besar dibandingkan Net Present Value yang dihasilkan dengan menggunakan mesin lama.

9. Pembahasan

Kelayakan investasi pembelian mesin pemotong bahan produksi sepatu pada UD. Barokah menurut metode payback period (pp), diketahui waktu pengembalian atas investasi memerlukan waktu selama 1 bulan lebih 10 hari. Investasi ini layak untuk dijalankan karena waktu pengembalian investasi ini lebih singkat dibanding umur ekonomis mesin tersebut. Konsep ini didasarkan pada pertimbangan tentang pentingnya dipertahankannya likuiditas perusahaan. Juga konsep ini sejauh mungkin mengurangi unsur ketidakpastian yang ada pada suatu investasi. Hal ini disebabkan karena semakin pendek usia suatu investasi, semakin kecil pula resiko ketidakpastian yang mungkin ditimbulkannya.

Kelayakan investasi pembelian mesin pemotong bahan produksi sepatu pada UD. Barokah menurut metode Net Present Value, berdasarkan perhitungan dari aliran kas bersih pada tahun 2019-2023 pada UD. Barokah dengan menggunakan tingkat suku bunga sebesar 10% menghasilkan NPV dengan hanya menggunakan mesin lama sebesar Rp 568.409.043 dan menggunakan tambahan mesin baru sebesar Rp 6.163.485.375 hasil tersebut menunjukkan lebih besar dari pada hanya dengan menggunakan mesin lama dengan selisih Rp 5.595.076.332 ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan dengan tambahan mesin baru bernilai positif yang menunjukkan bahwa investasi pembelian mesin pemotong bahan produksi sepatu pada UD. Barokah layak untuk dijalankan.

Secara keseluruhan kelayakan investasi penambahan mesin pemotong bahan produksi sepatu pada UD. Barokah periode 2019-2023 layak untuk dilaksanakan. Sehingga analisis yang dikemukakan bahwa rencana investasi mesin pemotong bahan produksi sepatu pada UD. Barokah periode 2019-2023 yang ditinjau dari aspek keuangan diterima dan memberikan prospek yang menguntungkan. Berdasarkan sumber pembiayaan penambahan mesin pemotong bahan produksi sepatu yang baru diketahui bahwa perusahaan menggunakan modal sendiri dan pinjaman saudara karena dengan bunga yang sedikit.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data tentang analisis kelayakan investasi pembelian mesin hidrolis pemotong bahan produksi sepatu di UD. Barokah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Investasi penggantian aktiva tetap dikatakan layak dan dapat diterima, dari perhitungan metode Payback Period (PP) dengan melihat hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa payback period dari rencana investasi yang dilakukan oleh UD. Barokah adalah selama 40 hari, atau 1 bulan lebih 10 hari. Karena investasi payback period lebih kecil dari 5 tahun, maka investasi tersebut dikatakan layak untuk dilakukan.

Dari hasil perhitungan data di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan mesin lama diperoleh Net Present Value sebesar Rp 568.409.043, sedangkan dengan menggunakan tambahan mesin baru dihasilkan Net Present Value sebesar Rp 6.163.485.375. Berarti ada kenaikan Net Present Value sebesar Rp 5.595.076.332 setelah dilakukan penggantian mesin. Dengan demikian investasi penggantian mesin pemotong bahan produksi dapat dikatakan

layak atau menguntungkan karena Net Present Value yang dihasilkan dengan menggunakan mesin pemotong bahan produksi baru lebih besar dibandingkan Net Present Value yang dihasilkan dengan menggunakan mesin lama.

E. REFERENSI

- Abdullah, F. (2015). Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing Pada Pt. Radja Digital Printing Samarinda. *e-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 297-310.
- Fahmi, dan Hadi (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, Bandung : Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fidiandri, P. M., Usman, R., & Rusmiland, R. (2017). Analisis Kelayakan Investasi Pembelian Mesin Filter Press Untuk Pengurangan Limbah Sludge. *Jurnal String*, Vol. 2 No. 2
- Kasmir dan Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. (edisi revisi). Jakarta: Kencana
- Martalena, dan Melinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi
- Prihastono, E., & Hayati, E. N. (2015). Analisis Kelayakan Investasi Mesin untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi. *Dinamika Teknik*, 47-60.
- Rachadian, P. M., Agassi, A, E., dan Sutopo, W. (2013). Analisis Kelayakan Investasi Penambahan Mesin Frais Baru Pada Cv. Xyz. *J@TI Undip*, Vol 8, No 1
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suad dan Suwarsono. 2008. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsuddin, dkk. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius IKAPI..